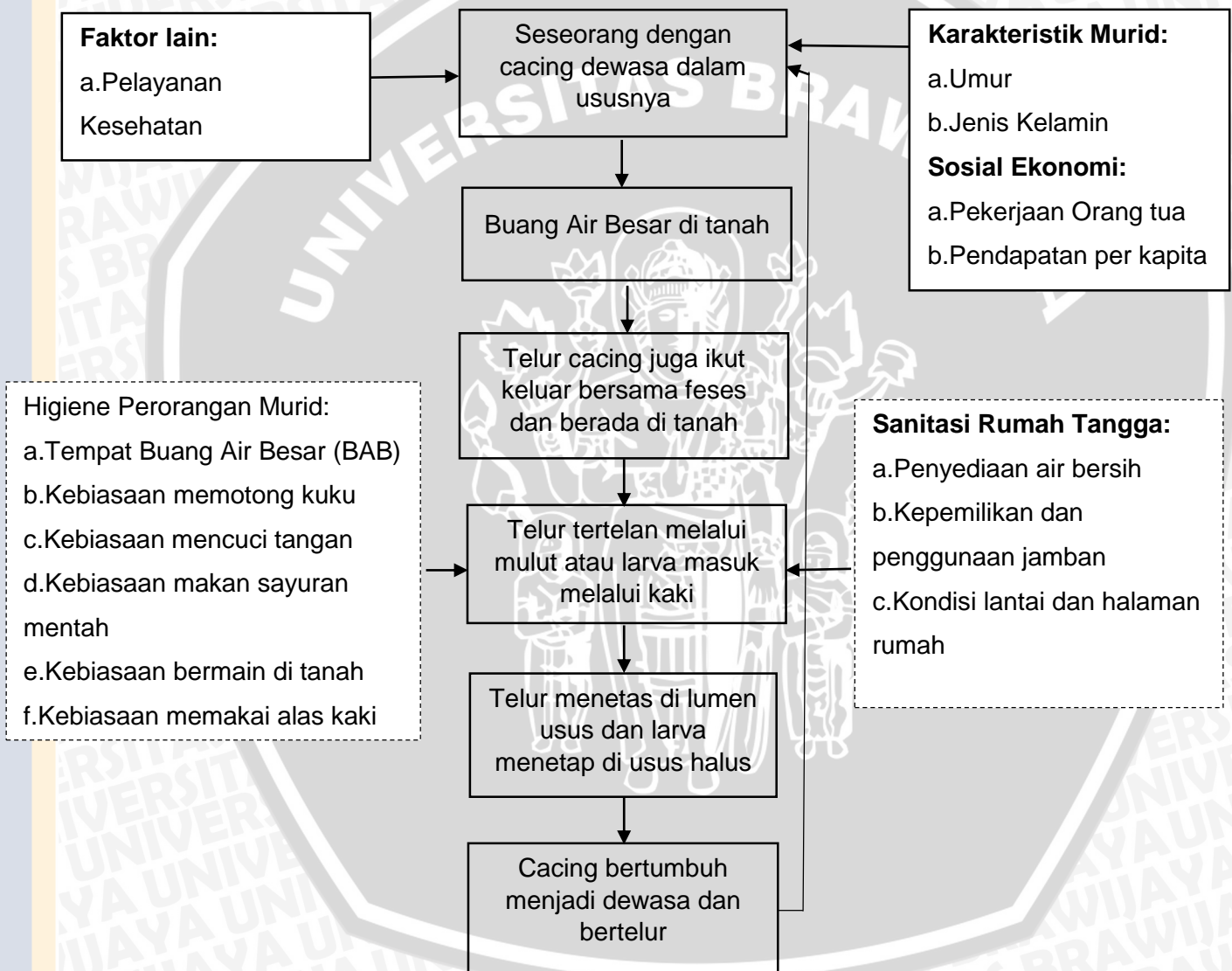


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Keterangan:

⋯ : Diteliti

▭ : Tidak diteliti ; alur penyebaran STH (*Soil Transmitted Helminths*)



### 3.2 Kerangka Berpikir

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyebaran cacing sehingga terjadi penyakit kecacingan, antara lain karakteristik murid, higiene perorangan, sanitasi lingkungan, pengetahuan, sikap, sosial ekonomi dan beberapa faktor lainnya.

Adapun faktor karakteristik murid dalam penelitian ini, dilihat umur dan jenis kelamin. Faktor umur dan jenis kelamin mengandung makna yang menyangkut keadaan dari host tersebut. Dilihat dari faktor umur, infeksi kecacingan lebih sering menyerang anak balita dan anak usia sekolah. Selain itu, faktor umur juga sangat berhubungan dengan kematangan sistem kekebalan tubuh, dimana anak-anak kekebalan tubuhnya belum matang sehingga mudah terserang penyakit. Faktor jenis kelamin, dapat dikatakan bahwa anak laki-laki mempunyai resiko terinfeksi cacing lebih besar dibanding dengan anak perempuan. Hal ini disebabkan oleh karena anak laki-laki mempunyai aktifitas lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan.

Higienitas perorangan yang berkaitan dengan infeksi kecacingan dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti : tempat buang air besar (BAB), kebiasaan memotong kuku, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan makan sayuran mentah, kebiasaan bermain di tanah dan kebiasaan memakai alas kaki. Faktor-faktor higienitas tersebut mempunyai peran penting dalam penyebaran telur cacing.

Sanitasi rumah tangga yang memiliki pengaruh terhadap perjalanan infestasi cacing usus, meliputi : penyediaan air bersih, penggunaan jamban, kondisi lantai, pembuangan limbah, dan rumah hewan ternak (Notoatmodjo,2003).

Adapun pengaruh faktor pengetahuan murid mengenai penyakit kecacangan dan sikap murid terhadap pencegahan penyakit kecacangan terhadap kejadian infeksi kecacangan. Dalam epidemiologi, timbulnya suatu penyakit disebabkan oleh karena adanya gangguan keseimbangan antara host, agen, dan lingkungan. Pada umumnya, kejadian setiap penyakit berkaitan dengan proses sebab akibat sehingga faktor-faktor yang telah disebutkan diindikasikan berhubungan dengan terjadinya infeksi kecacangan (Noor,1997).

### 3.3 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara higienitas perorangan dan sanitasi rumah tangga dengan terjadinya kejadian kecacangan pada siswa SD di wilayah Kecamatan Kedungkandang Kota Malang tahun 2014.

